

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, 2001. Komunikasi Penugasan. Jakarta: Bina Aksara.
- Ancok,D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Anizar, 2005, Hubungan Antara Komunikasi Dialogis Dalam Keluarga Dengan Disiplin Diri Pada Remaja Di SMA Sinar Husni. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Anoroga,P dan Suyati,S, 1995. Perilaku Keorganisasian. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto,S, 1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar,S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Darodzat, Z, 1983. Kesehatan Mental. Jakarta: Bulan Bintang.
- Etty,M, 2003. Menyiapkan Masa Depan Anak. Jakarta: PT. Grasindo.
- From, E, 1987. Memiliki dan Menjadi. (Terjemahan: F Susilohardjo). Jakarta: LP3ES.
- Gea, A.A, 2003. Relasi Dengan Diri Sendiri. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Grisanti, M.E, 1990. Mendisiplinkan Diri Anak. Terjemahan: Anton Adiwiyoto. Jakarta: Mitra Utama.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik,O, 1998. Psikologi Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartley, 1993. Maternal Employment and Child Socialization Practice. Journal of Comparative Family Studies, 5,1,1-16.
- Holstein, H, 1986. Murid Belajar Mandiri. (Penterjemah: Suparno). Bandung: RemajaRosda Karya.

- Hopson, J.W, 2002. Human Interaction. New York: Poeket Books.
- Hurlock,E.B, 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Josephsons, S, Peter, VJ, & Dowd, T, 2003. Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman. Panduan Bagi Orangtua. Bandung: Kaifa.
- Liliweri, 1991. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung: Kaifa.
- Mansour, 1994. Komunikasi Organisasi. Bandung: Mandar Maju.
- Mardalis, 1992. Metodologi Penelitian. Suatu Pendekatan. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Nelson,J.D. 1991. Disiplin Positif. Jakarta : Delapratasa.
- Rachmat, 1997. Human Relation And Public Relation Dalam Management. (Terjemahan)Bandung : Offset Alumni.
- Robins, S.P, 2001. Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Rumanti, M.A, 2002. Dasar-dasar Public Relation. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sarwono,S.W, 2003. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schaefer, C, 2000. Bagaimana Membimbing, Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif. Jakarta: Restu Agung.
- Schochib, M, 1998. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi. R, 2006, Hubungan Antara Kemandirian Dengan Pengambilan Keputusan Pada Remaja Di SMA Sidamanik Pematang Siantar. (Skripsi: tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sobur, A. 1992. Anak Masa Depan. Bandung: Angkasa.
- Soelaeman, D, 1988. Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Suryabrata, 1989. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rineka Cipta.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan:

- SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai.
 S : Jika pernyataan itu Sesuai.
 TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai.
 STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai.

SKALA TYPE – A

1.	Saya mampu berpidato di depan kelas.	SS	S	TS	STS
2.	Saya siap bila disuruh ikut tim yang menaikkan bendera pada upacara setiap hari Senin.	SS	S	TS	STS
3.	Dimana pun saya bergaul, saya berusaha menjaga kepercayaan orang tua.	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak ragu-ragu mengikuti pertandingan olah raga di sekolah.	SS	S	TS	STS
5.	Saya cukup menyenangkan bagi teman-teman.	SS	S	TS	STS
6.	Saya setuju, tidaklah berarti hidup tanpa kebebasan.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak ingin orang lain turut campur dalam pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya pasti dapat melakukan sesuatu yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
9.	Saya sudah mempersiapkan jurusan yang akan saya pilih.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak keberatan menerima akibat yang tidak menyenangkan karena kelalaian saya.	SS	S	TS	STS
11.	Saya pasrah saja menghadapi pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa bahwa semboyan di mana ada kemauan di situ ada jalan, terlalu berlebihan.	SS	S	TS	STS
13.	Bila guru tidak masuk kelas, saya dan teman langsung pulang.	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak mau berpikir tentang biaya sekolah karena itu urusan orangtua.	SS	S	TS	STS
15.	Saya hanya sekedar menghafal bila menjelang ujian.	SS	S	TS	STS
16.	Saya bukanlah remaja yang tepat untuk dapat bertanggung jawab atas setiap perbuatan.	SS	S	TS	STS

17.	Saya segera menegur teman bila menyinggung saya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya tetap bertahan dengan prinsip saya meskipun menimbulkan masalah.	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu memukul adik bila sedang marah.	SS	S	TS	STS
20.	Saya akan bertindak terhadap orang yang mengkritik saya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya menentang kebebasan yang tidak ada batasan.	SS	S	TS	STS
22.	Sulit rasanya bila tidak ada yang membantu pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya kurang yakin dapat melakukan keinginan-keinginan saya	SS	S	TS	STS
24.	Saya memilih jurusan tergantung apa kata orangtua.	SS	S	TS	STS
25.	Meskipun saya lalai, tetapi saya tidak berhak menanggung resikonya.	SS	S	TS	STS
26.	Saya termotivasi dengan peribahasa "kejarlah ilmu sampai ke negeri Cina".	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak ingin setengah jalan dalam berusaha.	SS	S	TS	STS
28.	Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman dalam mencapai prestasi.	SS	S	TS	STS
29.	Saya berusaha mencapai hasil yang terbaik.	SS	S	TS	STS
30.	Saya berusaha mengatasi rintangan yang menghalangi keberhasilan saya.	SS	S	TS	STS
31.	Tampil di depan adalah hal yang sangat mencemaskan bagi saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya lebih baik menjadi peserta upacara daripada ikut tim upacaranya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya suka lupa pesan ibu bila sedang happy bersama teman.	SS	S	TS	STS
34.	Saya takut bila tidak bisa menang dalam setiap pertandingan.	SS	S	TS	STS
35.	Teman-teman menjauhi dari saya karena sikap saya yang kaku dan pendiam.	SS	S	TS	STS
36.	Saya berusaha mencari jalan keluar terhadap pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
37.	Bagi saya, semboyan di mana ada kemauan di situ ada jalan, cocok buat saya.	SS	S	TS	STS
38.	Saya mencari ide untuk kemudahan belajar kalau guru tidak masuk kelas.	SS	S	TS	STS
39.	Saya mencari cara agar bisa mencari tambahan biaya sekolah.	SS	S	TS	STS
40.	Bila mau ujian, saya meminta bantuan kakak kelas yang pintar untuk mengajari saya.	SS	S	TS	STS
41.	Saya cukup bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
42.	Saya mendiamkan saja sikap teman meskipun menyinggung perasaan.	SS	S	TS	STS
43.	Demi ketenangan, terkadang saya mengikuti apa yang	SS	S	TS	STS

	dikatakan keluarga.				
44.	Meskipun sedang marah dengan adik, namun saya berusaha untuk tidak memukulnya.	SS	S	TS	STS
45.	Saya menerima kritik dengan lapang dada.	SS	S	TS	STS
46.	Bagi saya, tidak ada satu pun peribahasa yang dapat memotivasi belajar saya.	SS	S	TS	STS
47.	Saya tidak kuat bila melakukan usaha yang panjang untuk memperoleh keinginan.	SS	S	TS	STS
48.	Saya adalah remaja yang curang dalam memenuhi kemauan saya	SS	S	TS	STS
49.	Hasil terbaik bukanlah target saya dalam belajar.	SS	S	TS	STS
50.	Saya pasrah saja menghadapi halangan apa pun.	SS	S	TS	STS
51.	Saya akan melakukan apapun demi kemajuan pendidikan saya.	SS	S	TS	STS
52.	Saya hanya memutuskan sesuatu dari pikiran saya sendiri.	SS	S	TS	STS
53.	Saya tidak mau repot-repot untuk mengusahakan kemajuan saya.	SS	S	TS	STS
54.	Saya menyerahkan semua keputusan saya pada orangtua.	SS	S	TS	STS

SKALA TYPE – B

1.	Kami sulit sekali akur dalam keluarga.	SS	S	TS	STS
2.	Saya menghormati peraturan dalam keluarga.	SS	S	TS	STS
3.	Saya bisa merasakan kesedihan teman ketika kehilangan orangtuanya.	SS	S	TS	STS
4.	Terkadang saya membayangkan sedihnya orang-orang yang ditimpa musibah, seperti meletusnya gunung merapi.	SS	S	TS	STS
5.	Saya bisa memaklumi bila orangtua tidak sependapat dengan saya.	SS	S	TS	STS
6.	Sudah menjadi kebiasaan kami dalam keluarga selalu menyela pembicaraan.	SS	S	TS	STS
7.	Perasaan saya biasa saja melihat teman yang ditinggal orang tuanya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya mengabaikan saja semua peraturan yang mengekang kebebasan saya.	SS	S	TS	STS
9.	Kesedihan orang-orang yang ditimpa musibah bukan urusan saya, jadi saya tidak perlu memikirkannya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya akan berontak bila orang tua tidak sependapat dengan saya.	SS	S	TS	STS
11.	Saya dan keluarga jarang sekali bertengkar.	SS	S	TS	STS
12.	Saya kasihan melihat teman yang terlambat membayar uang sekolah karena kesulitan ekonomi.	SS	S	TS	STS
13.	Saya menerima setiap nasihat orang tua dengan serius.	SS	S	TS	STS
14.	Saya mudah tersinggung menanggapi ucapan teman.	SS	S	TS	STS
15.	Saya kurang peduli dengan teman yang terlambat membayar uang sekolah.	SS	S	TS	STS
16.	Suara kami sering keras dan kasar dalam mengobrol.	SS	S	TS	STS
17.	Saya kecewa dengan larangan orangtua terhadap kegiatan saya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya akan membiarkan saja terhadap hal yang kurang sesuai.	SS	S	TS	STS
19.	Saya dinasihati orangtua untuk dapat bersikap prihatin terhadap kesusahan orang lain.	SS	S	TS	STS
20.	Saya berusaha merasakan apa yang menjadi masalah bagi teman saya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya siap membantu orang lain dengan memberikan barang atau uang bila dibutuhkan.	SS	S	TS	STS
22.	Bagi saya, nasihat orang tua seperti angin lalu.	SS	S	TS	STS
23.	Bila salah satu anggota keluarga sedang berbicara, maka yang lain akan mendengarkannya.	SS	S	TS	STS
24.	Dalam berkomunikasi, kami selalu bersikap lembut.	SS	S	TS	STS
25.	Meski orangtua menasihati, namun saya sulit untuk bersikap	SS	S	TS	STS

	prihatin.				
26.	Saya tidak ingin tahu apapun yang menjadi masalah bagi teman saya.	SS	S	TS	STS
27.	Saya sangat terbuka terhadap kritikan yang ditujukan kepada saya.	SS	S	TS	STS
28.	Hati saya cukup terbuka terhadap masukan yang tujuannya untuk membangun diri saya.	SS	S	TS	STS
29.	Saya mendukung kegiatan adik bermain musik.	SS	S	TS	STS
30.	Kami tetap bertahan dengan pendapat masing-masing ketika berbicara.	SS	S	TS	STS
31.	Saya suka menghindari orang-orang yang memerlukan pertolongan.	SS	S	TS	STS
32.	Saya biasa saja meskipun keinginan saya tidak mendapat dukungan.	SS	S	TS	STS
33.	Orangtua cukup ketat membatasi ruang gerak saya.	SS	S	TS	STS
34.	Bila adik membantah, saya segera memarahinya.	SS	S	TS	STS
35.	Saya hanya mau mendengar suara hati saya saja untuk kepentingan apapun.	SS	S	TS	STS
36.	Bagi saya, adik harus konsentrasi dulu dengan pelajarannya tanpa melakukan hal lain.	SS	S	TS	STS
37.	Saya akan mencari tahu penyebab sesuatu yang tidak cocok diantara kami.	SS	S	TS	STS
38.	Orangtua memberikan kelonggaran terhadap kegiatan saya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak akan memaksakan pendapat terhadap saudara saya.	SS	S	TS	STS
40.	Dalam berbicara, kami lebih mengutamakan persamaan daripada perbedaan.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : ~~0311~~ /FO/PP/2011

10 Maret 2011

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Kepala SMA Dharmawangsa
Jalan K.L. Yos Sudarso No. 224 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Evi Fitriani
NPM : 07.860.0358
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMA Dharmawangsa Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "**Hubungan antara Komunikasi Dialogis dengan Kemandirian pada Remaja di SMA. Dharmawangsa Medan**"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Zuhdi Budiman, S.Psi.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertiagal



YAYASAN PENDIDIKAN DHARMAWANGSA
SMA SWASTA DHARMAWANGSA
(AKREDITASI A)

Jl. K.L. YOS SUDARSO No. 224 Telp. (061) 6630426 - 6613783 FAX. (061) 6615190 MEDAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 097 / A / III / SMA / DW / 2011

Kepala SMA Swasta Dharmawangsa Medan, dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Evi Fitriani
NIM : 07.860.0358
Prog. Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Swasta Dharmawangsa Medan, pada tanggal 11 Maret 2011 dengan judul penelitian "Hubungan Antara Komunikasi Dialogis Dengan Kemandirian Pada Remaja Di SMA Dharmawangsa Medan".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Maret 2011
Kepala Sekolah

Drs. Sutrisno
NIP. 19621114 199303 1 002